

RINGKASAN

Untuk mendapatkan campuran agregat yang baik diusahakan menjaga gradasi campuran agregat berada pada pertengahan rentang spesifikasinya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pekerjaan rekonstruksi jalan pada ruas N-029.1 Bts. Kab. Muaro Jambi / Kab. Tanjabtim – Bts. Kab. Tanjabbar pada titik (sta 16+000 – 16+400) yang mana aspal yang dihamparkan kebanyakan material tertentu sehingga bertekstur lunak/cair, yang mana dilihat dari proses pemadatan dan pemerataan lapisan aspal yang dilakukan beroperasi dengan jumlah lintasan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan pada saat *trial mix* sehingga perlu dilakukan analisa untuk mengevaluasi komposisi material campuran aspal panas *mix design* lapis AC-WC. Metode yang digunakan untuk menganalisa komposisi material campuran aspal panas *mix design* adalah dengan menggunakan metode analisa data sekunder berupa data DMF, JMF dan gradasi hasil ekstraksi yang didapat dilapangan berdasarkan Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Revisi 2 (dua). Hasil analisis komposisi material campuran aspal panas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai proporsi total campuran yang mana pada DMF proporsi yang direncanakan adalah 32,97% untuk agregat halus, 28,26% untuk agregat sedang, 18,84% untuk agregat kasar, 1,88% untuk *filler*, dan 5,80% untuk aspal. Pada JMF proporsi hasil dari penimbangan adalah 37,68% untuk *Hot Bin I* (agregat halus), 35,80% untuk *Hot Bin II* (agregat sedang), 18,84% untuk *Hot Bin III* (agregat kasar), 1,88% untuk *filler*, dan 5,80% untuk aspal. Pada pelaksanaan dilapangan proporsi total campuran yang dihasilkan adalah 17,90% untuk *Hot Bin III* (agregat kasar), 33,91% untuk *Hot Bin II* (agregat sedang), 40,51% untuk *Hot Bin I* (agregat halus), 1,88% untuk *filler*, dan 5,81% untuk aspal. Perbedaan nilai *marshall* pada kadar aspal 5,80% DMF dan JMF, 5,81% lapangan. Nilai stabilitas, DMF adalah stabilitas tertinggi 1124,7 Kg. Nilai *flow*, lapangan adalah *flow* tertinggi sebesar 3,43%. Nilai VIM, DMF adalah VIM tertinggi sebesar 3,89%. Nilai VMA, DMF adalah nilai VMA tertinggi yaitu 15,62%. Nilai VFB, JMF adalah VFB tertinggi yaitu 75,96%. Nilai MQ, DMF adalah MQ tertinggi yaitu sebesar 330,4 Kg/mm. Dari hasil analisa dapat disimpulkan Nilai dari DMF, JMF, dan Lapangan terdapat perbedaan nilai pada setiap data. Nilai-nilai data keseluruhan tersebut masih memenuhi batas-batas minimum maupun maksimum yang telah ditentukan pada Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Rev 2 (dua).

Kata Kunci : Kandungan Campuran Aspal Panas, *Mix Design*, Gradasi Ekstraksi